

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 6 Depok dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam menggunakan metode bermain *bowling pass*.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di lapangan olahraga SMPN 6 Depok.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 5 minggu, dimulai pada tanggal 24 Oktober sampai dengan 28 Nopember 2012.

C. Subjek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.F SMPN 6 Depok tahun ajaran 2012-2013 yaitu sebanyak 40 yang terdiri dari 18 siswa putri dan 22 siswa putra.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan pengambilan data kualitatif dan kuantitatif, pelaksanaan penelitian melibatkan rekan sejawat sebagai kolabor.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitaian reflektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka.¹

Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai suatu penyelidikan atau penelitian dalam konteks usaha yang berfokus pada peningkatan kualitas organisasi serta kinerjanya.² Penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Informasi dari siklus terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas terjadi secara wajar dan tidak mengubah jadwal yang berlaku. Ada beberapa ciri-ciri khusus pada penelitian tindakan kelas seperti yang dijelaskan oleh McNiff, Whitehead dan Lomax yang menyoroti dari segi komitmen, maksud, jenis tindakan, pemantauan, deskripsi otentik tindakan dan penjelasannya serta perlunya validitas pernyataan yang dibuat peneliti.³

Ciri utama pada penelitian tindakan kelas adalah tujuannya untuk memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional sehingga dapat digunakan kebijaksanaan dilakukan.⁴

¹Suwarsih Madya, *Penelitian tindakan* (Bandung: CV. Alfabeta bandung, 2006), h.9

²Rufmania. *Multiply.com/journal/item/14*(diakses tanggal 14 juni 2011)

³Suwarsih Madya, *op. cit*, h.12

⁴M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.79

E. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang tersusun dilakukan peneliti dalam memecahkan masalah yang menggunakan refleksi sebagai metode utama dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat dalam penelitian diharapkan terjadi peningkatan terhadap hasil pemecahan masalah dan pengambilan keputusan melalui pertimbangan yang mengarah kepada pertimbangan secara terstruktur.

Metode penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang berkembang bersama-sama antara peneliti dan pembuat keputusan tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan pembangunan.

Kemampuan awal siswa dapat diketahui dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* sepakbola. Kemampuan awal yang dimaksud adalah kemampuan yang belum mendapatkan proses aksi dan merupakan kemampuan yang sebenarnya.

Penelitian bersifat partisipatif dan kolabor (sebagai pengamat) karena melibatkan orang lain sebagai bagian penelitian. Kolabor dalam penelitian tindakan berfungsi sebagai pengamat, pengawas, pemberi saran dan sebagai penentu dalam penelitian sistematis yang dilakukan sehingga tercapainya tujuan sesuai yang diharapkan.

Penelitian tindakan ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan

- a. Peneliti dan kolabor melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam. Dapat dilakukan dengan tes awal menggunakan permainan *bowling pass*. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dengan memberikan tes awal kemampuan *passing* kaki bagian dalam.
- b. Peneliti dan kolabor mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam.
- c. Peneliti dan kolabor menyiapkan materi pembelajaran *passing* kaki bagian dalam yang akan di berikan kepada siswa.
- d. Peneliti dan kolabor menyiapkan strategi dan metode pembelajaran.
- e. Peneliti membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Tindakan

- a. Peneliti mengidentifikasi pembelajaran *passing* kaki bagian dalam yang diberikan kepada siswa.
- b. Peneliti memberikan masukan dan perintah pembelajaran *passing* kaki bagian dalam kepada siswa dengan metode bermain *bowling pass*.

3. Observasi

- a. Peneliti mengamati pelaksanaan proses pembelajaran *passing* kaki bagian dengan metode bermain *bowling pass*.
- b. Peneliti melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam siswa.

4. Refleksi

Peneliti menilai hasil pelaksanaan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam dengan metode pembelajaran bermain *bowling pass* dan hasil dari tindakan yang diberikan. Langkah-langkah penelitian tersebut secara umum yang telah diuraikan di atas merupakan model rancangan *classroom action research*. Selanjutnya peneliti melaksanakan siklus berikutnya sampai terdapat kemajuan pada diri siswa yang memenuhi standar penilaian.

Adapun pada langkah-langkah dari siklus pertama dan kedua adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan Siklus 1

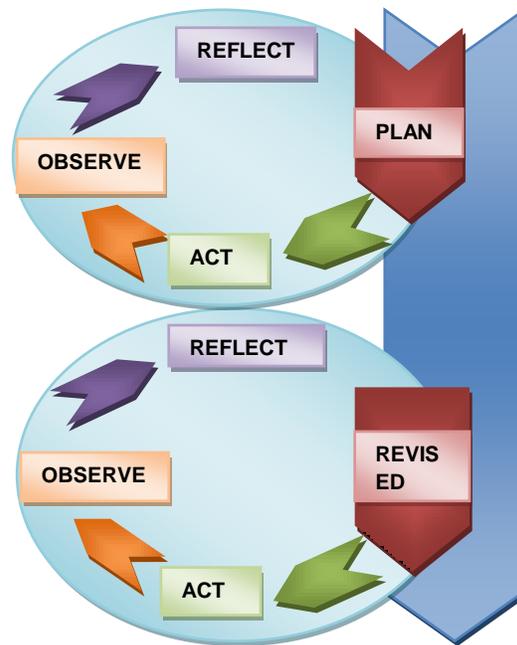
Perencanaan meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepakbola dirancang untuk diterapkan kepada siswa yang disesuaikan dengan sasaran pencapaian untuk meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam dengan menggunakan metode pembelajaran *bowling pass*. Pencapaian proses yang ingin dicapai adalah bagaimana siswa dapat melakukan setiap bagian tahapan gerakan yang benar. Keberhasilan siswa dilihat dari kemampuan awal hingga penyelesaian tugas setiap siklus. Pada

siklus ini target yang ingin dicapai disesuaikan dengan kriteria minimum siswa yang telah ditetapkan sampai siswa menunjukkan peningkatan di setiap siklusnya. Apabila pencapaian itu dirasa sudah memenuhi kriteria maka siklus bisa tidak dilanjutkan.

2. Perencanaan Tindakan Siklus 2

Materi perencanaan peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam sepakbola pada siklus dua, memiliki perbaikan dari tindakan siklus pertama dan hal ini ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan pada siklus pertama salah satunya dengan cara mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. Materi peningkatan belajar *passing* kaki bagian dalam dirancang sesuai kemampuan awal siswa, agar dapat memperbaiki gerakan-gerakan *passing* kaki bagian dalam. Pada tahap tindakan siklus kedua ini dilakukan sebuah tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Dari hasil tes itu merupakan penentu apakah akan dilakukan siklus berikutnya atau siklus berakhir pada siklus dua. Pada siklus kedua ini ditargetkan siswa dapat memenuhi kriteria penilaian sebesar 100% maka siklus berakhir di siklus kedua.

Untuk lebih jelasnya mengenai siklus penelitian tindakan kelas di bawah ini disajikan gambaran tentang siklus dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3 . Spiral Penelitian Tindakan model Kemmis and Tanggart.⁵

F. Teknik Pengambilan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi dan pengamatan serta tes hasil belajar siswa yang ditulis dalam suatu format. Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan peneliti bersama 2 kolabor yaitu Bapak Tommi septira S.Pd dan Duden Ruslan Nur Aji S.Pd, MM. sebagai guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 6 Depok.

⁵ Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Sayagatama, 2008), h.104

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi atau pengumpulan data yang merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan pedoman observasi
2. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.
3. Dengan menyiapkan lembar evaluasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan presentasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam.

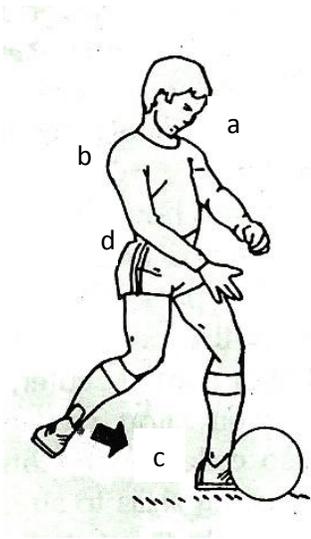
Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

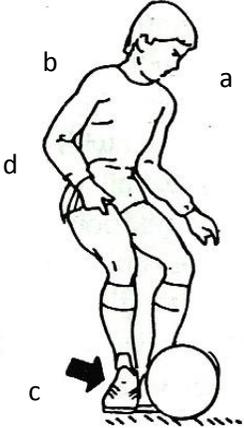
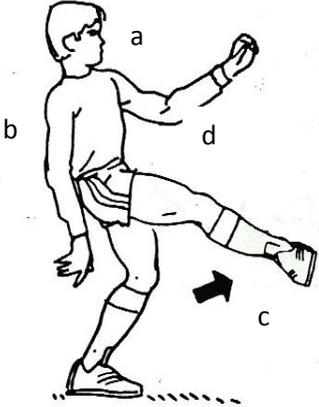
A. Instrumen alat

- a. Bola
- b. Cone
- c. Alat tulis
- d. Peluit
- e. Form Penilaian
- f. Kamera digital

B. Instrumen Ukur

Kisi-kisi *passing* dengan kaki bagian dalam**Tabel 1. Kisi – Kisi Gerakan *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam**

NO	TAHAP GERAK DAN GAMBAR	UNSUR GERAK	URAIAN GERAK
1.	Tahap Persiapan 	a. Pandangan b. Badan c. Kaki d. Lengan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiri menghadap target yang akan dioper. ❖ Posisi badan condong ke depan ❖ Tekukan sedikit lutut kaki, ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang, tempatkan kaki dalam posisi menyamping ❖ Tangan direntangkan dengan rileks untuk menjaga keseimbangan

2.	<p>Tahap Perkenaan</p> 	<p>a. Pandangan</p> <p>b. Badan</p> <p>c. Kaki</p> <p>d. Lengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pandangan ke arah bola ❖ Posisi badan berada di atas bola ❖ Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan, jaga kaki agar tetap lurus, tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki ❖ Kedua lengan dibuka selebar bahu, berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan
3.	<p>Sikap Akhir (<i>Follow Throw</i>)</p> 	<p>a. Pandangan</p> <p>b. Badan</p> <p>c. Kaki</p> <p>d. Lengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pandangan mengikuti ke arah target ❖ Posisi badan sedikit condong ke belakang ❖ Kaki diayun kedepan tanpa ditahan ❖ Lengan tetap dibuka untuk menjaga keseimbangan

Tabel 2. Format Penilaian Gerak *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam

NO	UNSUR GERAK	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN		
			1	2	3
1.	Tahap Persiapan a. Pandangan b. Badan c. Kaki d. Lengan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiri menghadap target yang akan dioper. ❖ Posisi badan condong ke depan ❖ Tekukan sedikit lutut kaki, ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang, tempatkan kaki dalam posisi menyamping ❖ Tangan direntangkan dengan rileks untuk menjaga keseimbangan 			
2.	Tahap Perkenaan a. Pandangan b. Badan c. Kaki d. Lengan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pandangan kearah bola ❖ Posisi badan berada di atas bola ❖ Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan, jaga kaki agar tetap lurus, tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki ❖ Kedua lengan dibuka selebar bahu, berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan 			
C.	Sikap Akhir (<i>Follow Throw</i>) a. Pandangan b. Badan c. Kaki d. Lengan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pandangan mengikuti ke arah target ❖ Posisi badan sedikit condong ke belakang ❖ Kaki diayun kedepan tanpa ditahan ❖ Lengan tetap dibuka untuk menjaga keseimbangan 			

Norma-Norma Penilaian Gerak *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam

A. Tahapan Persiapan

Pandangan :

Skor 3 = pandangan menghadap target untuk mencapai sasaran yang akan dioper

Skor 2 = pandangan menghadap kearah bola

Skor 1 = pandangan menghadap kesamping

Lengan :

Skor 3 = lengan rileks sedikit dibuka atau direntangkan untuk menjaga keseimbangan

Skor 2 = lengan merapat ketubuh

Skor 1 = lengan berada dibelakang

Badan :

Skor 3 = posisi badan condong kedepan

Skor 2 = posisi badan tegak lurus

Skor 1 = posisi badan condong kebelakang

Kaki :

Skor 3 = tekuk sedikit lutut kaki untuk kaki tumpu, ayunkan kaki yang akan menendang kebelakang

Skor 2 = lutut kaki lurus, ayunkan kaki yang akan menendang kebelakang

Skor 1 = lutut kaki lurus, kaki tidak diayun

B. Tahapan Perkenaan

Pandangan :

Skor 3 = pandangan kearah bola

Skor 2 = pandangan kearah depan

Skor 1 = pandangan kearah atas

Lengan :

Skor 3 = kedua lengan dibuka selebar bahu,di samping badan untuk menjaga keseimbangan

Skor 2 = lengan rapat ke badan

Skor 1 = lengan berada di belakang badan

Badan :

Skor 3 = posisi badan berada di atas bola

Skor 2 = posisi badan berada di samping bola

Skor 1 = posisi badan berada di belkang bola

Kaki

Skor 3 = ayunkan kaki yang akan menendang kearah target, tendang bagian tengah bola dengan bagian dalam kaki

Skor 2 = ayunkan kaki yang akan menendang tendang bagian samping bola dengan bagian luar kaki

Skor 1 = kaki tidak diayun dan tidak mengenai bola

C. Akhiran (gerak lanjutan)

Pandangan :

Skor 3 = pandangan mengikuti kearah target

Skor 2 = pandangan kearah samping

Skor 1 = pandangan kearah bawah

Lengan :

Skor 3 = lengan tetap dibuka untuk menjaga keseimbangan

Skor 2 = lengan dirapatkan ke badan

Skor 1 = lengan kebelakang

Badan :

Skor 3 = badan sedikit condong kebelakang

Skor 2 = badan tegak kearah depan

Skor 1 = badan kearah samping

Kaki:

Skor 3 = kaki diayun kedepan tanpa ditahan

Skor 2 = kaki diayun kedepan sedikit ditahan

Skor 1 = kaki diayun kedepan kemudian kembali kebelakang

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar mata pelajaran pendidikan jasmani, dengan data kuantitatif

naturalistik diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh kolabor sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran media bola kulit. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif (catatan lapangan) guna mencari yang lebih akurat antara siswa dan model pembelajaran.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh:

1. Hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan penerapan metode bermain *bowling pass*
2. Siswa termotifasi untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani
3. Terjadinya interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa
4. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan keberanian mengemukakan pendapat serta kerja sama antar siswa
5. Guru mampu merencanakan dan menyajikan proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan metode bermain
6. Suasana belajar menjadi menyenangkan, kondusif, dan tidak menimbulkan rasa jenuh bagi siswa.

Skor penilaian indikator *passing* kaki bagian dalam sepakbola terdiri dari 10 aspek pada instrumen penilaian dihitung nilai persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentase (\%)} \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

Skor nilai maksimal adalah 36

Nilai keretaria ketuntasan minimal= 70 KKM Materti Sepak Bola

Persentase ketuntasan kelas= 100%

Penelitian dikatakan berhasil apabila:

1. Sebagian siswa merasa senang dan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani (100%)
2. Hasil belajar meningkat dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan penerapan metode bermain dalam proses pembelajarannya
3. Siswa dapat bersosialisasi secara baik dengan siswa lain dan guru
4. Siswa dapat menilai kemampuannya benar atau salah pada saat proses pembelajarannya.
5. Guru mengajari siswa dengan beragam
6. Siswa menjadi termotofasi untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani
7. Terjadi interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa, maupun guru dengan siswa
8. Suasana belajar mengajar kondusif dan menyenangkan siswa.